

**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MAN 1 TANGGAMUS**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh:

EVI ASTUTI

NPM. 1811030008

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KRGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

**MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DI MAN 1 TANGGAMUS**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memproleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

Oleh:

EVI ASTUTI

NPM. 1811030008

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam



Pembimbing I : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

Pembimbing II : Dr. Nur Asiah, S.Ag.M.Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KRGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

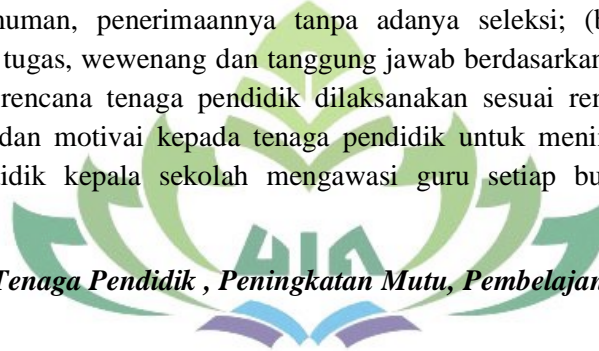
ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, bagaimana pengorganisasian tenaga pendidik dalam meningkatkan manajemen mutu pembelajaran, bagaimana pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, bagaimana pengawasan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk Mengetahui Perencanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, 2) Untuk Mengetahui Pengorganisasian Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, 3) Untuk Mengetahui Pelaksanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran, 4) Untuk Mengetahui Pengawasan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui cara wawancara, observasi dan dokumentasi serta sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data yang dilakukan dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini dan kesimpulan yang diperoleh di MAN 1 Tanggamus sebagai berikut: (a) perencanaan tenaga pendidik yaitu melakukan pengadaan tenaga pendidik dengan menganalisis bentuk pekerjaan, tugas dan jabatan yang dibutuhkan, dan merekrut tenaga pendidik dengan menyebarluaskan pengumuman, penerimaannya tanpa adanya seleksi; (b) pengorganisasian tenaga pendidik yaitu pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan bagian dan bidang masing-masing; (c) pelaksanaan rencana tenaga pendidik dilaksanakan sesuai rencana yang disusun, kepala sekolah memberi arahan dan motivasi kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas kerja; (d) pengawasan tenaga pendidik kepala sekolah mengawasi guru setiap bulannya dan membuat data kehadiran guru;

Kata kunci: Manajemen, Tenaga Pendidik , Peningkatan Mutu, Pembelajaran





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evi Astuti
NPM : 1811030008
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan
IslamFakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus” adalah benar-benar merupakan karya yang disusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung.....
Penulis,

Evi Astuti
NPM.1811030008



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI
MAN 1 TANGGAMUS**

Nama : Evi Astuti

NPM : 1811030008

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. H. Amirudin, M.Pd.I
NIP.196903051996031001**

**Dr. Nur Asiah, S.Ag.M.Ag
NIP.197107092002122001**

**Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP.196407111991032003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

**Skripsi dengan judul : MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MAN 1
TANGGAMUS, Disusun oleh EVI ASTUTI, NPM: 1811030008,
Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam. Telah diujikan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Jumat,
22 Juli 2022**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Sekretaris : Devin Cumbuan Putri, M.Pd

Penguji Utama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd

Penguji Pendamping I: Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

Penguji Pendamping II: Dr. Nur Asiah, S.Ag.M.Ag

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 196408281988032002



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ إِلَّا النَّفْسَ وَسَعَهَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (Q.S Al-Baqarah Ayat 286)



PERSEMBAHAN

Teriring Do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT. skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang telah memberikan cinta kasih, perhatian serta memberikan motivasi dan do'a selama studi:

1. Kedua orang tua saya, Ibu Muzaiyarah dan Bapak Zulyaden (Alm), yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan saya. Yang selalu mendo'akan dan senantiasa memberikan semangat, memberikan kasih sayangnya, dorongan dan motivasi dalam hidup saya. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan untuk Ibunda yang telah banyak pengorbanan, baik waktu maupun materi, dan terimakasih pula untuk setiap do'a yang selalu di panjatkan dalam setiap waktu untuk saya. Terimakasih atas kesabaran dalam mendidik saya sehingga saya bisa menjadi seperti saat ini, sekali lagi saya ucapkan terimakasih yang tak terhingga untuk Ibu Muzaiyarah.
2. Saudar-saudara saya, yaitu adik kandung saya Salda Ranita, yang selalu mendo'akan memberikan semangat serta memberi dukungan kepada saya.
3. Kepada seluruh keluarga besar saya di kampung halaman, yang selalu mendo'akan, mensupport, dan memberikan semangat yang tiada henti, agar terselesaikan pendidikan SI ini.
4. Teman-teman seperjuangan di jurusan Manajemen Pendidikan Islam, yang selalu memberi motivasi dan dukungan serta membersamai penulis selama kuliah di UIN Raden Intan Lampung.
5. Seseorang yang selalu menemani dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater UIN Raden Intan Lampung tempatku menuntut ilmu.



RIWAYAT HIDUP

Evi Astuti, dilahirkan di Desa Kanyangan, Kecamatan Kotaagung Barat, Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung pada tanggal 15 Juni 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Pasangan dari Bapak Zulyaden (Alm) dan Ibu Muzaiyarah.

Penulis menempuh pendidikan formal jenjang Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kanyangan Kecamatan Kotaagung Barat Kabupaten Tanggamus, yang diselesaikan pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Tanggamus, lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan kembali pada jenjang pendidikan menengah atas, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Tanggamus jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S-1) jurusan Manajemen Pendidikan islam masuk melalui jalur SPAN-PTKIN.



Bandar Lampung, 15 April 2022
Penulis

Evi Astuti
1811030008

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus**”. Sholawat teriring salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, yang selalu kami nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti, Aamiin ya rabbal alamiin.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Yetri, M. Pd, selaku ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. H. Amirudin, M.Pd.I Selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Nur Asiah, S.Ag.M.Ag, Selaku pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen dan asisten serta staf TU di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, tempatku dalam menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan.
6. Kepala Madrasah, Bapak, Ibu, Tenaga Pendidik serta peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanggamus, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan berkenan memberikan bantuan baik berupa tenaga maupun pikiran selama penulis melakukan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
7. Kedua orang tua dan saudara sekandungku adik perempuan tercinta, Salda Ranita yang mana telah memotivasi penulis sampai saat ini. Beserta keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.
8. Kepada teman-teman Manajemen Pendidikan Islam kelas H angkatan 2018, yang telah memberikan banyak dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk orang terkasih Aan Gusnawan yang selalu memberikan dukungan dan memberikan support kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi peningkatan kualitas pendidikan, dan tak lupa penulis ucapkan terimakasih.

Bandar Lampung, 15 April 2022
Penulis

Evi Astuti
NPM. 1811030008

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ABSTRAK..... | iii |
| ABSTACT | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | vi |
| MOTTO.. | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| RIWAYAT HIDUP | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Fokus dan Subfokus Penelitian | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| G. Kajian Penelittian Terdahulu yang Relevan | 7 |
| H. Metode Penelitian..... | 10 |
| 1. Pendekatan dan Prosedur penelitian..... | 10 |
| 2. Desain Penelitian | 10 |
| 3. Partisipan dan Tempat Penelitian | 11 |
| 4. Sumber Data Penelitian | 11 |
| 5. Prosedur Pengumpulan Data | 11 |
| 6. Prosedur Analisis Data | 12 |
| 7. Uji Keabsahan Data | 14 |
| I. Sistematika Pembahasan..... | 15 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Manajemen Tenaga Pendidik | 16 |
| 1. Manajemen | 16 |
| 2. Tenaga Pendidik | 17 |
| 3. Tugas dan Peran Tenaga Pendidik | 18 |
| 4. Fungsi Manajemen Tenaga Pendidik | 19 |
| 5. Tujuan Manajemen Tenaga Pendidik..... | 22 |

| | |
|---|-----------|
| B. Mutu Pembelajaran | 24 |
| 1. Pengertian Mutu Pembelajaran..... | 24 |
| 2. Manajemen Mutu Pembelajaran..... | 26 |
| 3. Indikator Mutu Pembelajaran..... | 27 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek | 29 |
| B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian..... | 36 |
| BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN | |
| A. Analisi Data Penelitian..... | 46 |
| B. Temuan Penelitian.. | 49 |
| BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI | |
| A. Simpulan..... | 54 |
| B. Rekomendasi | 55 |
| DAFTAR RUJUKAN..... | 56 |
| LAMPIRAN..... | 59 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Nama dan Periode Kepemimpinan MAN 1 Tanggamus | 29 |
| Tabel 1.2 Tenaga Pendidik Madrasah | 31 |
| Tabel 1.3 Tenaga Kependidikan Madrasah | 32 |
| Tabel 1.4 Kekuatan Pegawai (besetting Pegawai) | 33 |
| Tabel 1.5 Data Keadaan Guru berdasarkan Statutus Pegawai, Pendidikan dan Status sertifikasi.. | 35 |
| Tabel 1.6 Data Jumlah Siswa dari Tahun 2016 sd. Tahun 2020 | 35 |
| Tabel 1.7 Data Peserta Didik | 35 |
| Tabel 1.8 Sarana dan Prasarana | 35 |
| Tabel 1.9 Kegiatan Ekstrakurikuler | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Observasi
- Lampiran 2 Wawancara dengan Kepala Madrasah
- Lampiran 3 Wawancara dengan Wakakurikulum
- Lampiran 4 Wawancara dengan Guru Kelas X IPA 1
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia
- Lampiran 6 Silabus Pembelajaran Bahasa Indonesia
- Lampiran 7 Program Tahunan Bahasa Indonesia
- Lampiran 8 Program Semester Bahasa Indonesia
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Al-Quran Hadist
- Lampiran 10 Silabus Pembelajaran Al-Quran Hadist
- Lampiran 11 Program Tahunan Al-Quran Hadist
- Lampiran 12 Program Semester Al-Quran Hadist
- Lampiran 13 Dokumentasi Lokasi Penelitian
- Lampiran 14 Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah
- Lampiran 15 Dokumentasi Wawancara Wakakurikulum
- Lampiran 16 Dokumentasi Wawancara Guru Kelas X IPA 1
- Lampiran 17 Dokumentasi Wawancara Peserta Didik
- Lampiran 18 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 19 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 20 Balasan Surat Penelitian
- Lampiran 21 Hasil Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini **“MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MAN 1 TANGGAMUS”**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi bagi pembaca, dan untuk memberi penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai pengertian istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1. Manajemen

Manajemen adalah rangkaian-rangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah ditargetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya. Dalam konteks suatu organisasi atau perusahaan, secara singkat istilah manajemen adalah apa yang dilakukan oleh manajer. Secara luas cakupannya apa saja yang telah direncanakan, distrukturkan, direalisasikan melalui tindakan dan dalam tahap pengawasannya oleh kalangan manajerial bukan untuk mencapai sebuah sasaran saja melainkan harus bersifat efisien.¹

2. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik dalam proses pendidikan memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Di pandang dari dimensi pembelajaran peranan pendidik (guru, dosen, pamong belajar, tutor) dalam masyarakat Indonesia sangat dominan, walaupun teknologi sekarang ini dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan pada satuan pendidikan.² Tenaga pendidik adalah pengembangan dan strategi serta penyusunan tenaga pendidik yang komprehensif guna memenuhi kebutuhan organisasi di masa depan.

3. Peningkatan Mutu Pembelajaran

Istilah mutu adalah suatu terminology subjektif dan relative yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen/pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kepuasan.³ Peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim. Partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya sebatas pada dukungan dana, sementara dukungan lain seperti pemikiran, moral, dan barang/jasa kurang diperhatikan. Masyarakat merupakan komponen utama terselenggaranya proses pendidikan. Kontribusi masyarakat di lingkungan sekolah perlu dioptimalkan sebagai upaya pemberdayaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah dengan paradigma pendidikan yang baru. Masyarakat dapat

¹Haris Nurdiansyah, Robbi Saepul Rahman, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), 3.

²Tonich, *Evaluasi Program Peningkatan Kualifikasi Akademik bagi Guru*, (Palangka Raya, 2019), 1.

³Supadi, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta Timur: UNJ Press Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), 2020), 65.

memberikan sumbangsih kepada sekolah dengan memberikan masukan-masukan terutama dalam penyusunan program-program sekolah.⁴

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan kepada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik supaya dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat, serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.⁵

4. MAN 1 Tanggamus

MAN 1 Tanggamus merupakan suatu lembaga sekolah madrasah jenjang pendidikan menengah atas yang dikelola oleh Yayasan Kementerian Agama. Sekolah ini berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No 11 Pekon Kotabatu Kec. Kotaagung Kab. Tanggamus Provinsi Lampung Kode Pos 35384.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi di atas adalah serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian dalam proses pendidikan melalui pemanfaatan sumber daya manusia (tenaga pendidik) dan sumber-sumber lainnya agar tercapainya suatu keberhasilan proses pembelajaran yang bermutu.

B. Latar Belakang Masalah

Banyak aktivitas yang dilakukan di dalam organisasi pendidikan atau sekolah sebagai upaya mencapai tujuan yang diharapkan. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen. Manajemen merupakan suatu upaya yang dijalankan dalam rangka pencapaian tujuan dengan menjalankan koordinasi terhadap kegiatan orang-orang lain. Manajemen yaitu aktivitas yang dijalankan bagi tiap manajer guna memenej perusahaan, organisasi ataupun lembaga.⁶ Dengan kata lain, manajemen berkaitan dengan tiga unsur penting, yaitu pengarahan kerja, pemanfaatan sumber daya, dan pencapaian tujuan bersama.

Manajemen merupakan proses penting karena berkaitan dengan keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, di dalam manajemen juga terdapat proses pengarahan atau kepemimpinan yang berpengaruh terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Pengelolaan dan sumber daya yang ada akan efektif dan efisien ketika pengarahan atau kepemimpinan dilakukan secara professional dan bijaksana, serta melestarikan musyawarah dalam setiap menentukan kebijakan. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah SWT surah Ali Imran Ayat 159 berikut ini:

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

Artinya: *“Dan bermusyawarahlah dengan mereka tentang urusan mereka.”*

Manajemen juga terdapat dalam kitab suci Al-Quran seperti pada firman Allah SWT. Q.S. As.Sajdah ayat 7 berikut:

الَّذِي أَحْسَنَ كُلَّ خَلْقٍ خَلْقًا وَبَدَأَ خَلْقَ الْإِنْسَانِ مِنْ طِينٍ

⁴ Abdul Rahmat, *Hubungan Sekolah dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 111-112.

⁵ Suardi, Tri Arif Prabowo, Musfiqon, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), 6-7.

⁶ Sujari Rahmanto, *Manajemen Pmbiayaan Sekolah*, (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2019), 28.

Artinya: *“Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan sebaik-baiknya dan Yang memulai penciptaan manusia dari tanah.”*

Berdasarkan ayat tersebut, terdapat kandungan yang bisa kita ketahui bahwa Allah SWT merupakan pengatur alam (Al-Mudabbir/Manager). Peraturan alam ini adalah fakta keagungan Allah SWT mengatur alam itu. Kerap kali manajemen di maknai dengan kiat, profesi, dan ilmu.

Adapun ruang lingkup dari manajemen itu sendiri, jika dilihat dari substansi manajemen pendidikan memiliki ruang lingkup atau garapan yang disebut dengan manajemen operatif. Dengan demikian, hal pokok yang akan menjadi ruang lingkup manajemen pendidikan adalah : Kurikulum dan Pembelajaran; peserta didik; tenaga kependidikan; sarana dan prasarana; keuangan; dan partisipasi masyarakat.⁷

Sumber daya manusia atau personalia merupakan orang-orang yang akan menggerakkan semua program yang direncanakan oleh sekolah. Tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai tanpa pemenuhan personalia, karena tidak ada yang menggerakkan program-program yang direncanakan sebagai jalan tercapainya tujuan. Contoh sumber daya manusia atau personalia di sekolah yaitu tenaga pendidik.

Tenaga pendidik merupakan personil yang akan menggerakkan program sekolah, khususnya dalam bidang pendidikan dan pembelajaran. Tenaga pendidik bertugas memajukan dan mengembangkan pendidikan agar sesuai dengan Visi dan Misi sekolah serta tujuan pendidikan. Selain itu, tugas utama tenaga pendidik adalah membentuk prestasi dan kepribadian peserta didik melalui pembelajaran. Tenaga pendidik mempunyai peran besar dalam meningkatkan pembelajaran peserta didik, yang merupakan tujuan utama dari kegiatan bersekolah. Pembelajaran meliputi beberapa hal, antara lain: tujuan, media, metode/strategi, model, dan evaluasi pembelajaran.

Tenaga pendidik harus mempunyai kompetensi untuk memenuhi kebutuhan sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik. Rendahnya kualitas pendidikan merupakan indikasi dari rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia. Peraturan pemerintah RI Nomor 19 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan dari bagian ke satu tentang pendidik pasal 28 (1) menyebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional,

Sedangkan ayat 2 disebutkan bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan sertifikasi keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kualifikasi akademik pendidik sebagaimana dalam pasal 31 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyatakan bahwa pendidik perguruan tinggi untuk program sarjana harus berkualifikasi lulusan magister (S2) dan untuk program magister dan program doctor harus lulusan program doctor (S3).⁸

Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan masuk kedalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti. Tujuan manajemen tenaga pendidik dan kependidikan secara umum adalah: (1) Memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan tenaga kerja yang cakap, dapat dipercaya, dan memiliki motivasi tinggi, (2) Meningkatkan dan memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh tenaga kependidikan, (3) Mengembangkan system kerja dengan kinerja tinggi yang meliputi prosedur perekrutan dan seleksi yang ketat, system kompensasi yang disesuaikan dengan kinerja, pengembangan manajemen serta aktivitas pelatihan yang terkait dengan kebutuhan organisasi dan

⁷Nurzazen, *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Ar-Ruz Media, 2018), 105.

⁸Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* pasal 28 ayat 1 & 2.

individu, (4) Mengembangkan praktik manajemen dengan komitmen tinggi yang menyadari bahwa tenaga pendidik dan kependidikan merupakan stakeholder internal yang berharga serta membantu mengembangkan iklim kerjasama dan kepercayaan bersama, dan (5) Menciptakan iklim kerja yang harmonis.⁹

Mutu ialah *conformance to requirement*, yakni yang sesuai dengan distandarkan dan disyaratkan. Dalam produk dapat dikatakan bermutu jika sesuai dengan kriteria mutu yang ditentukan, standar mutu yang memiliki bahan baku, proses dalam produksi, serta produk jadi yang berkondisi dinamik yang berhubungan dengan tenaga kerja, proses, serta lingkungan yang memenuhi harapan pelanggan. Mutu pembelajaran yaitu suatu aktifitas mengajar yang diperlakukan oleh pendidik dan peserta didik di dalam kelas, laboratorium, bengkel kerja, atau kancah belajar lainnya.

Mutu pembelajaran dapat dikatakan sebagai gambaran mengenai baik buruknya hasil yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Mutu pembelajaran merupakan hal pokok yang harus dibenahi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, dalam hal ini guru menjadi titik fokusnya. Dengan demikian, diperlukan manajemen mutu pembelajaran. Manajemen mutu pelajaran merupakan serangkaian proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan difokuskan kepada peningkatan mutu yang mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada kurun waktu tertentu. Dalam hal ini guru sebagai implementasi konsep ideal pendidikan yang ada secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam melaksanakan penciptaan kondisi-kondisi yang menunjang proses belajar.¹⁰

Manajemen merupakan urgensi yang sangat penting diterapkan pada system pendidikan, karena dengan manajemen seluruh pengelolaan pendayagunaan sumber daya manusia di dalam lembaga pendidikan dapat terealisasi secara integritas dan terkoordinasi baik untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan. Fungsi manajemen pada tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari teori George R. Terry dalam buku *Principles of Management* yakni, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.¹¹

Untuk mengetahui gambaran awal tenaga pendidik dan mutu pembelajaran di MAN 1 Tanggamus penulis melaksanakan Pra penelitian pada tanggal 14 September 2021.¹² Adapun hasil dari Pra penelitian tersebut dapat penulis sajikan pada table berikut ini.

Table 1.1 Keadaan Tenaga Pendidik MAN 1 Tanggamus Tahun 2021/2022

| NO | Tenaga Pendidik | Jumlah | Persentase |
|----|--------------------------------------|----------|------------|
| 1 | Tenaga Pendidik | 52 Orang | 100% |
| 2 | Tenaga Pendidik PNS | 21 Orang | 40% |
| 3 | Tenaga Pendidik Honorer | 31 Orang | 60% |
| 4 | Tenaga Pendidik Tersertifikasi | 23 Orang | 44% |
| 5 | Tenaga Pendidik belum Tersertifikasi | 29 Orang | 55% |

Berdasarkan table 1.1 diatas, tampak bahwa secara keseluruhan guru yang berstatus sebagai PNS telah tersertifikasi. Hal tersebut, bahwa 21 orang guru PNS tersebut telah tergolong sebagai guru yang profesional. Hal tersebut, akan berdampak pada kinerjanya dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pembelajaran di MAN 1 Tanggamus tersebut.

Di dalam jurnal Tabdir-Jurnal Alumni Manajemen Pendidikan Islam “Manajemen Tenaga Pendidik Di SMP Negeri 1 Aek Ledong Kec. Aek Ledong Kab. Asahan Prov. Sumatera Utara” kurangnya tenaga pendidik menguasai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, di

⁹ Astri Novia Siregar, dkk. “Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Kependidikan*, Vol. 10, No. 1, (2017): 1-12.,

¹⁰ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan*, (Malang: Gelora Aksara Pratama), 210.

¹¹ George R. Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), h. 8.

¹² Observasi Proses Pembelajaran, MAN 1 Tanggamus, 14 September 2021.

antaranya seringnya lulusan seorang tenaga pendidik tidak sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya, sehingga hal ini menyebabkan adanya masalah kualitas pendidik yang kurang baik, hak guru yang tidak diterima sesuai waktu yang ditentukan, kurangnya pengakuan dan penghargaan atas kinerja dari tenaga pendidik tersebut sehingga tenaga pendidik cenderung kurang afektif dalam melaksanakan tugasnya.¹³

Kesimpulan dari jurnal tersebut bahwa manajemen tenaga pendidik disekolah tersebut tidak terlaksana dengan baik karena penempatan pendidiknya tidak sesuai dengan lulusan ijazah pendidik terhadap mata pelajaran yang dipegangnya. Hal ini pendidik kurang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mengetahui sejauh mana manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran tersebut dilapangan, maka peneliti mengambil sampel salah satu sekolah. Sekolah yang diambil sebagai tempat penelitian adalah MAN 1 Tanggamus yang terletak di Jl. Ir. H Juanda No. 11, Kec. Kotaagung Pusat Kab. Tanggamus.

Berdasarkan observasi diawal, peneliti menemukan data bahwa terdapat pada manajemen tenaga pendidik di sekolah masih kurang terlaksana dengan baik dapat dilihat dalam fenomena disini yaitu : penerimaan tenaga pendidik tanpa memiliki seleksi yang ketat tanpa melihat kompetensi dan kemampuan terlebih dahulu, dan tidak ditempatkan sesuai latar belakang pendidikannya serta ilmu yang didalamnya hal ini menyebabkan adanya masalah kualitas pendidik yang kurang baik, tenaga pendidik yang kurang disiplin dalam menjalankan tugasnya, sehingga hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah.¹⁴

Berdasarkan fenomena di lapangan yakni tentang pelaksanaan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, dimana kepala madrasah memberikan model-model Pembelajaran kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran, adanya pelatihan pembuatan RPP, oleh kepala madrasah yang di bantu oleh wakamad akademik, diadakan rapat guru setiap satu bulan sekali untuk mengevaluasi kegiatan selama proses pembelajaran, selain kepala madrasah, tenaga pendidik pun perlu menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan mudah dipahami terhadap peserta didik, penguasaan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu dan dapat memanfaatkan teknologi informasi komunikasi yang telah disediakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanggamus. Seperti, LCD proyektor sudah disediakan. Disesuaikan juga dengan jam mengajar guru masing-masing. Guru juga sebelum memulai pelajaran mereka membuka pelajaran terlebih dahulu setelah itu penyampaian materi pembelajaran, dan setelah selesai mereka menutup pembelajaran.

Untuk pengawasan kepala madrasah itu sudah dibuat dalam satu tahun. Dalam satu semester itu seluruh guru sudah dijadwalkan untuk supervise. Selain itu, setiap pagi kepala sekolah juga control keliling kelas dan setelah istirahat. Guru juga harus bisa menguasai keadaan di dalam kelas bagaimana anak bisa menanggapi pelajaran yang di sampaikan. yakni kepala madrasah dapat memonitoring pembelajaran dan mengevaluasi tenaga pendidik, juga mengimplementasikan jalur koordinasi yang baik untuk memperlancar system pengawasan, dan menilai kriteria pembelajaran terhadap tenaga pendidik.¹⁵

Di zaman yang telah berkembang ini kemajuan teknologi di dalam pembelajaran menjadi usaha terbesar untuk meningkatkan kualitas madrasah, dalam hal ini menjadi tantangan besar bagi seorang tenaga pendidik untuk mengaplikasikan keaktifannya dalam proses pembelajaran, karena anak senang dalam belajar itu akan tergantung pula bagaimana pendidik mengajar dan membimbingnya. Dengan manajemen tenaga pendidik yang bagus maka akan menghasilkan mutu pembelajaran yang baik pula dan juga akan menghasilkan kualitas baik pula yang berbalik ke madrasah tersebut.

¹³Amelia Pratiwi Tambunan, "Manajemen Tenaga Pendidik di SMP Negeri 1 Aek Ledong Kec. Aek Ledong Kab. Asahan Prov. Sumatera Utara," *Jurnal TADBIR*, Vol. 05, No 01, (2019): 27 – 35.

¹⁴Kepala Sekolah, MAN 1 Tanggamus, *Wawancara*, Tanggamus, 07 Maret 2022..

¹⁵Gunawan Susanto, Zamroni. Kepala, Waka Kurikulum , MAN 1 Tanggamus, *Wawancara*, Tanggamus, 07 Maret 2022.

Berdasarkan fakta dan teori diatas, penulis merasa tertarik dalam beragamnya tenaga pendidik menjalankan proses pembelajaran untuk dijadikan acuan sebagai gambaran tentang manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kerana jika manajemen tenaga pendidik baik dalam menjalankan kewajibannya maka akan menghasilkan mutu pembelajaran baik pula bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanggamus. Maka permasalahan tersebut sangat penting dan menarik untuk di teliti lebih dalam dengan judul **“MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MAN 1 TANGGAMUS”**.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penulis menetapkan fokus penelitian yang akan dibahas adalah Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.

Adapun Subfokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.
2. Pengorganisasian Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.
3. Pelaksanaan Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.
4. Pengawasan Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada Fokus dan Subfokus diatas, maka penulis Merumuskan Permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus?
2. Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus?
3. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus?
4. Bagaimana Pengawasan Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.
3. Untuk mengetahui Pelaksanaan Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.

4. Untuk mengetahui Pengawasan Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian, tentunya kita harus melihat serta mempertimbangkan manfaat, atau kegunaan dari penelitian yang kita lakukan. Manfaat terbagi menjadi dua bagian, ada manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan sumbangsih pemikiran dari penulis kepada pembaca dan peneliti lain untuk menambah wawasan mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di dalam madrasah tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah Sebagai bahan evaluasi sekolah dalam peningkatan kualitas serta kuantitas tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.
- b. Bagi Guru penelitian ini Dapat memberi gambaran bagaimana manajemen tenaga pendidik, sehingga kekurangan-kekurangan yang terdapat di dalam peningkatan mutu pembelajaran dapat di perbaiki oleh MAN 1 Tanggamus.
- c. Bagi penulis, menambah wawasan dan pemikiran serta menjadi pengalaman-pengalaman yang berharga.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu sangat penting dilakukan, agar calon peneliti mengetahui kesenjangan dan point untuk penelitiannya. Kajian yang dilakukan mencakup paradigma keilmuan, teori dan metode yang digunakan, serta hasil penelitian terdahulu. Hal tersebut memungkinkan peneliti supaya menemukan dan mengembangkan sesuatu hal berbeda, unik, punya warna khas, dibandingkan dengan penelitian yang pernah-pernah dilakukan.¹⁶ Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat beberapa penelitian mengenai tema yang sama, yaitu tentang manajemen personalia, namun masalah yang terjadi titik fokusnya berbeda. Beberapa penelitian tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Siti Aisyah Skripsi Sarjana Pendidikan, Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2017 dengan judul “Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat”. Adapun tujuan dari penelitian ini mengungkap: (1) perencanaan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat, (2) pengorganisasian tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat, (3) Pelaksanaan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Stabat, (4) Pengawasan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat. Metode yang digunakan adalah jenis kualitatif, dengan pengumpulan data penelitian diperoleh dengan teknik Trianggulasi dengan teknik pengumpulan data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) Perencanaan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat, sudah berjalan maupun tersusun dengan benar sesuai dengan ketentuan yang ada, (2) Pengorganisasian tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat sudah terlaksana sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan, (3) Pelaksanaan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat berjalan sesuai dengan keinginan, (4) Pengawasan tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat berjalan dengan baik

¹⁶Ridwan Abdullah Sani, *Kiat Menulis Karya Ilmiah Berkualitas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), 113.

karena melibatkan beberapa pihak. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terkait manajemen tenaga pendidik.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu karya Siti Aisyah yaitu pada fokus penelitiannya. Jika skripsi tersebut fokus pada manajemen tenaga pendiknnya saja. Sedangkan penulis akan terfokus pada manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

2. Skripsi Sarjana Pendidikan, Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016 dengan judul “Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun 2013/2014”. Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi perencanaan dan model pengorganisasian dalam peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dan pendekatan penelitian dalam hal ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Metode penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan yang dilakukan Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam dilihat dari aspek-aspek antara lain selalu mengadakan rapat terlebih dahulu untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan agama islam, baik mengenai pembelajaran formal maupun non formal dan melakukan kerjasama dengan Wali Murid. Sedangkan model pengorganisasian dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam adalah pengorganisasian di MAN 2 Surakarta di bawah kepemimpinan Kepala Sekolah, Memahami tujuan pembelajaran PAI, mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan, Membagi tugas antar guru, Menentukan hubungan kerja antar guru. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terkait manajemen peningkatan mutu pembelajaran.¹⁸

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada fokus penelitiannya. Jika skripsi tersebut fokus pada manajemen dalam meningkatkan mutu pembelajaran saja. Sedangkan penulis akan berfokus pada manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah.

3. Jurnal Jauharotul Muniroh, Muhyadi dengan judul “Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta”, Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 5, No 2, September 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Hasil penelitian sebagai berikut (1) perencanaan pendidik dan tenaga kependidikan honorer dengan mengusulkan dari madrasah ke Kantor Wilayah Kementerian Agama, dengan menggunakan tiga analisis yaitu melalui analisis kebutuhan, analisis jabatan, analisis beban kerja, sehingga mampu melakukan analisis kelebihan dan kekurangan; (2) perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan honorer dengan menentukan kualifikasi penerimaan sehingga diperoleh pendidik yang berkopoten sesuai dengan mata pelajaran yang diampu; sedangkan tenaga kependidikan honorer yang memiliki *skill* dan keahlian yang dibutuhkan; (3) penempatan pendidik mengacu pada prinsip *the right man on the*

¹⁷Skripsi Sarjana Pendidikan, *Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat*, (Medan, 2017), 12.

¹⁸Skripsi Sarjana Pendidikan, *Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun 2013/2014*, (Surakarta, 2016), 13.

right place akan tetapi masih terdapat *mismatch* sebesar 10% antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang diampu; (4) kegiatan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan meliputi pendidikan dan pelatihan berupa bimtek, *spiritual kuantum learning*, studi lanjut, pengembangan diri melalui musyawarah guru mata pelajaran, kegiatan pengajaran dan pembinaan. Isi jurnal memiliki keterkaitan dengan judul penelitian penulis, yaitu tentang tenaga pendidik.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu karya Jauharotul Muniroh, Muhyadi, yaitu pada fokus penelitiannya. Jika jurnal tersebut fokus penelitiannya pada Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah. Sedangkan penelitian penulis yakni fokus penelitiannya tentang manajemen tenaga pendik di madrasah.

4. Jurnal Astri Novia dan Wildansyah dengan judul “Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” Jurnal *EducanduM*, Volume 10, No. 1, Juni 2017. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, data penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian: SMA di lokasi penelitian ini terdiri dari 264 pendidik (guru) sebanyak 219 orang (89%) memiliki karakteristik penilaian dalam kategori baik, guru mengajar menggunakan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, Prota, Prosem) yang lengkap dan mengajar berdasarkan keahlian (jurusan) masing-masing. Isi jurnal memiliki keterkaitan dengan judul penelitian penulis, yaitu tentang Manajemen Tenaga Pendidik dalam Peningkatan Mutu.²⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu karya Astri Novia dan Wildansyah, yaitu pada fokus penelitiannya. Jika jurnal tersebut fokus penelitiannya pada manajemen tenaga pendidik dan kependidikan pada peningkatan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian penulis yaitu fokus penelitiannya tentang manajemen tenaga pendidik pada peningkatan mutu pembelajaran.

5. Warohmatun Khasanah, dengan judul “Manajemen Tenaga Pendidik di TK IT Insan Kamil Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap”. Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terkait bagaimana pengelolaan tenaga pendidik yang diterapkan di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, metode pengumpulan yaitu observasi, dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kegiatan pengelolaan manajemen tenaga pendidik di TK IT Insan Kamil Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, sudah dilaksanakan dengan baik dengan meliputi proses perencanaan yang melewati proses seleksi, dilanjut dengan pengorganisasian yang dibentuk atas kesepakatan bersama, serta penggerakan dan penilaian untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, serta pemberhentian untuk mengantisipasi pencemaran nama baik TK IT Inasan Kamil Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, walaupun lembaga pendidikan ini lembaga pendidikan tingkatan paling bawah, tetapi sangat mengedepankan sebuah kualitas, agar menjadi sekolah

¹⁹Jauharotul Muniroh, Muhyadi, “Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* Vol. 5, No. 2 (2017), 10.

²⁰Astri Novia dan Wildansyah, “Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal EducanduM*, Vol. 10, No. 1 (2017), 8.

yang favorit di Kecamatan Gandrungmangu. Skripsi ini memiliki keterkaitan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terkait kegiatan manajemen tenaga pendidik.²¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu karya Warohmatun Khasanah, yaitu pada fokus penelitiannya. Jika skripsi tersebut fokus penelitiannya pada aspek perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, penilaian, pembinaan atau pengembangan dan pemberhentian. Sedangkan penelitian penulis yakni berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jadi penelitian yang akan penulis angkat memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu diatas karena sama-sama membahas hal yang berkaitan dengan manajemen tenaga pendidik, hanya saja yang menjadi fokus penelitian yang penulis tulis pada penelitian ini adalah bagaimana Perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan serta faktor pendukung dan penghambat Manajemen Tenaga Pendidik agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang berada di MAN 1 Tanggamus.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Tujuan utama penelitian yaitu untuk menganalisis Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus. Sesuai dengan fokus, permasalahan, dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif mengemban tradisi *post-positivisme*, cenderung sebagai proses penelitian untuk memahami berdasarkan tradisi metodologi penelitian tertentu dengan cara menyelidiki masalah atau fenomena sosial pada manusia dengan segala prilakunya. Metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²²

Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci dengan menyusun beberapa pertanyaan melalui pertanyaan secara langsung kepada orang-orang yang mengetahui tentang (1) Perencanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (2) Pengorganisasian Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (3) Pelaksanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (4) Pengawasan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus

Alasan penggunaan penelitian kualitatif ialah untuk memudahkan perhatian peneliti pada masalah-masalah yang akan diteliti. Dengan metode ini, peneliti akan lebih kreatif dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan karena dapat memanfaatkan nalar dalam memecahkan masalah yang ada. Disamping itu, dapat mengembangkan hasil penelitian yang mendukung keabsahan data yang didapatkan di lokasi penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Dengan menggunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih akurat sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 desain antara lain sebagai berikut:

²¹Warohmatun Khasanah, *Manajemen Tenaga Pendidik di TK IT Insan Kamil Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap*, Skripsi. (Cilacap: Gandrungmangu, 2016), 6.

²²Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 8.

a. Perencanaan

Dalam tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti adalah merencanakan penentuan tempat berlangsungnya penelitian, penelitian itu sendiri, dan penyusunan instrument penelitian.

b. Pelaksanaan

Dalam langkah selanjutnya penulis berperan sebagai pelaku sekaligus pencari informasi data, yaitu wawancara lebih detail atau mendalam dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru.

c. Analisis Data

Proses analisis data dapat dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dan telah dianggap cukup memadai guna dianalisis setelah penulis melakukan wawancara lebih detail terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Guru.

3. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Kotaagung Pusat Kabupaten Tanggamus yang terletak di jalan Ir. H. Juanda No. 11, Desa Kota Batu tingkat satuan MAN. Adapun alasan penulis memilih lokasi ini dikarenakan masih belum maksimalnya pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data didalam tulisan ini mempunyai makna dari mana data ini didapatkan. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data mengenai Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. Macam-macam sumber data dibedakan menjadi 2:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung didapatkan dari sumber pertama di tempat penelitian.²³ Dalam penelitian yang dilakukan sumber data yang didapatkan yaitu melalui proses wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak H. Gunawan Susanto, M.Pd, Wakakurikulum yaitu Bapak Zamroni, S.Ag, Guru mata pelajaran kelas X IPA 1 yaitu Bapak Imron, S.Pd, Guru mata pelajaran kelas X IPA 1 yaitu Ibu Zainani, S.Ag.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan hasil yang didapatkan dari sumber kedua. Sumber data yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data sekolah dan berbagai literature yang relevan.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literature maupun data yang dihasilkan dari data empiris. Dalam penelitian ini penulis menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan.

Adapun bentuk empiric penulis menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Teknik Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung proses pembelajaran kelas X IPA 1 yaitu mata pelajaran Al-

²³Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 113.

Quran Hadist dan Bahasa Indonesia. Jadi ada 2 Guru tentang: (1) Perencanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (2) Pengorganisasian Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (3) Pelaksanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (4) Pengawasan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan atau sumber data yang dianggap dapat memberikan informasi tentang keadaan, opini, maupun sikap yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Yaitu kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan melakukan Tanya jawab secara langsung dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru kelas X IPA 1 sebanyak 2 orang yaitu guru mata pelajaran Al-Quran Hadist dan Bahasa Indonesia.

Wawancara yang dilakukan adalah mengenai: (1) Perencanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (2) Pengorganisasian Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (3) Pelaksanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (4) Pengawasan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus. Dalam konteks ini penulis juga menggunakan alat bantu *tape recorder*, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode dokumentasi yang dimaksud yaitu kegiatan guru pada saat mengajar. Adapun dokumentasi yang di maksud dalam penelitian ini bahwa yang di dokumentasikan yaitu perencanaan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Contoh metode dokumentasi adalah sebelum guru mengajar dengan adanya Silabus, RPP, Program Tahunan, Program Semester, dan proses pembelajaran di dalam kelas.

6. Prosedur Analisis Data

Pada umumnya, kegiatan analisis data penelitian dilakukan setelah pengumpulan data selesai. Pada penelitian dan pengembangan jumlah kegiatan analisis data akan tergantung pada level penelitian, jenis dan jumlah rumusan masalah. Proses analisis data di mulai dengan menelaah sejumlah data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu satu cara pengamatan yang sudah ditulois dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar atau foto dan sebagainya.²⁴

Adapun langkah-langkah yang diterapkan penulis dalam menganalisis data menggunakan tiga prosedur yaitu sebgai berikut:

a. Reduksi Data

Dalam mereduksi data, seorang penulis akan dipandu oleh tujuan yang akan hendak dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika penulis melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dianggap unik, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang akan harus dijadikan perhatian dalam melakukan

²⁴Umriati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitaitaif, Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 85.

reduksi data. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data.

Data yang diperoleh lapangan cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terinci. Reduksi data ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan aspek-aspek permasalahan atau fokus dalam penelitian. Tujuan mereduksi data untuk mempermudah penulis mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Hasil reduksi dapat juga dijadikan sebagai landasan awal bagi penulis untuk melakukan pencaharian yang lebih mendalam bila diperlukan. Reduksi data dengan perkataan lain juga dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari temuan/catatan di lapangan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data intahune past has been narrative teks”*, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang disajikan dalam penelitian ini menggambar secara deskriptif tentang: (1) Perencanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (2) Pengorganisasian Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (3) Pelaksanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (4) Pengawasan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.

Data hasil penelitian yang sudah direduksi disusun dengan baik, dan untuk mempermudah pengelompokkan permasalahan, maka masing-masing dikelompokkan dan disesuaikan dengan kriteria permasalahan yang telah ditetapkan.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Karena kesimpulan awal yang dilakukan masih bersifat sementara, dan mungkin akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kegiatan ini sesungguhnya hanya merupakan sebagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Artinya kesimpulan-kesimpulan yang telah diambil juga dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung.²⁵

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka dalam penelitian ini pada tahap awal setelah diadakan pengumpulan data melalui teknik wawancara dengan berbagai sumber data, dan observasi yang dianggap mengetahui tentang (1) Perencanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (2) Pengorganisasian Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (3) Pelaksanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus (4) Pengawasan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.

Penyajian data tersebut diurutkan sesuai dengan rumusan masalah. Data-data yang disajikan tersebut baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi, kemudian disimpulkan menjadi suatu penemuan baru yang merupakan hasil akhir dari penelitian ini.

²⁵Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 66-68.

7. Uji Keabsahan Data (Triangulasi)

Supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka dikembangkan tata cara mempertanggung jawabkan keabsahan hasil penelitian, karena tidak mungkin melakukan pengecekan terhadap instrument penelitian yang diperankan oleh penulis itu sendiri, maka yang akan diperlukan adalah datanya. Triangulasi yaitu teknik penarikan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ada tiga macam, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara, lalu dicek dengan observasi, didokumentasikan atau kuesioner dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut. Menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara terus berulang-ulang sampai ditemukan data yang sama.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulasi sumber guna menguji keabsahan data dengan cara melihat langsung bagaimana manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran, serta dalam penelitian ini sumber data yang dilakukan penulis yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan satu sama lain yang masih terkait untuk memperoleh data mengenai manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Tanggamus.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi sampul, halaman sampul, halaman abstrak, halaman pernyataan orisinalitas, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab skripsi ini yang memuat pokok-pokok permasalahan yaitu dalam bab I sampai V.

1. BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

3. BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Berisi tentang gambaran umum objek tempat penelitian, serta penyajian fakta dan data penelitian berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

4. BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Terdapat analisis data penelitian, dan temuan dari hasil penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan rekomendasi. Dalam hal ini penulis menyimpulkan dari seluruh isi bab.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan analisis penelitian yang penulis lakukan tentang Manajemen Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MAN 1 Tanggamus baik melalui metode Wawancara, Observasi dan Dokumentasi, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Tenaga pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Perencanaan tenaga pendidik yang dilakukan/dibuat Kepala Sekolah yaitu mengidentifikasi atau menganalisis terlebih dahulu bentuk pekerjaan, tugas, dan jabatan yang sangat urgent dibutuhkan agar tidak terjadi kesalahan dalam recruitment dan penempatan posisi. Setelah merencanakan kebutuhan tenaga pendidik baik secara kuantitas dan kualitas barulah melakukan rekrutmen untuk mendapatkan calon-calon tenaga pendidik. Rekrutmen tenaga pendidik di MAN 1 Tanggamus dengan cara menyebarluaskan pengumuman penerimaan tenaga pendidik dalam bidang yang dibutuhkan. Kepala sekolah sudah melakukan perencanaan tenaga pendidik dengan baik Namun sekolah ini tidak dilaksanakannya penyeleksian khusus bagi tenaga pendidik baru yang masuk sehingga terdapat guru yang kurang berkompetensi dalam mengajar.

2. Pengorganisasian Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Yaitu: proses pengorganisasian tenaga pendidik yaitu kepala sekolah melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab berdasarkan bagian dan bidang masing-masing akan tetapi masih ada guru-guru yang beban kerjanya lebih dikarenakan sedikitnya tenaga pendidik yang masuk disekolah ini, Akan tetapi guru tersebut mampu dalam menjalankan tugasnya. Kemudian banyaknya jam mengajar di kelas itu disesuaikan dengan waktu dan jam mengajar serta di sesuaikan dari kompetensinya. Juga harus kembali menyesuaikan dengan perangkat. Karena, gimanapun perangkat adalah acuan guru untuk mengorganisasikan apakah ini nilai keterampilan, ataupun bukannya guru bisa melihat dari materi yang ada. Jadi ini diorganisasikan masuk di KI 3 atau KI 1 atau KI 4 dan lain sebagainya.

3. Pelaksanaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Kepala Sekolah mengatakan bahwa pelaksanaan rencana tenaga pendidik dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah disusun pada rapat kerja, baik itu yang bersifat rutin maupun insidental. kepala sekolah menjalankan tanggung jawabnya dengan mengarahkan dan memberi nasihat kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas kerja dan saling kerjama antara guru. Juga memberikan memotivasi, memberikan dorongan dan memberikan solusi kepada tenaga pendidik agar kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya lebih meningkat dan sekolah sudah menyediakan fasilitas yang cukup memadai. Seperti, LCD proyektor sudah disediakan. Disesuaikan juga dengan jam mengajar guru masing-masing. Serta guru juga sebelum memulai pelajaran mereka membuka pelajaran terlebih dahulu setelah itu penyampaian materi pembelajaran, dan setelah selesai mereka menutup pembelajaran.

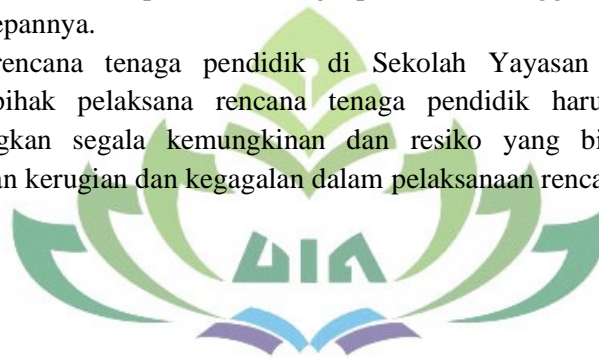
4. Pengawasan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran

Pengawasan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik bukan semata-mata untuk mencari kesalahan. Pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap tenaga pendidik di MAN 1 Tanggamus yaitu memantau guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, membimbing, mengarahkan guru jika berbuat kesalahan dalam pembelajaran dan membuat absensi guru. Dalam satu semester itu seluruh guru sudah dijadwalkan untuk supervise. Selain itu, setiap pagi kepala sekolah juga control keliling kelas dan setelah istirahat, juga harus benar-benar diawasi dalam pembelajaran apalagi di era pandemic seperti saat ini. Guru juga harus bisa menguasai keadaan di dalam kelas bagaimana anak bisa menanggapi pelajaran yang di sampaikan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data kesimpulan yang disajikan, maka penulis mencoba untuk mengemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk perencanaan tenaga pendidik sebaiknya melakukan penyeleksian pada penerimaan tenaga pendidik baru agar terciptanya tenaga pendidik yang professional dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
2. Kepala sekolah lebih memperhatikan kompetensi tenaga pendidik yang relevan keilmuan serta kebutuhan sekolah, dan meningkatkan kualitas sekolah tenaga pendidik dengan mengikuti seminar atau pelatihan tenaga pendidik sehingga menambah wawasan tenaga pendidik kedepannya.
3. Pelaksanaan rencana tenaga pendidik di Sekolah Yayasan Perguruan Utama Medan seharusnya pihak pelaksana rencana tenaga pendidik harus mempertimbangkan dan memperhitungkan segala kemungkinan dan resiko yang bisa terjadi, sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kegagalan dalam pelaksanaan rencana tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Tafsir Ibnu Katsir. Terj. Abdul Ghofar dan Abu Hasan Al-Atsari. Bogor: Pustaka Imam Asy-syafi'I. 2004.
- Aedi, Nur, Manajemen Tenaga Pendidik. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Bagus, Ida, Alit Arta Wiguna, Komang Ayu Tri Ratna Dewi, "Strategi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran," *Jurnal Penjaminan Mutu*, 6, No. 2, (2020), 210-220, <http://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/JPM>.
- Bungin, Burhan, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta: Kencana. 2017.
- Casmudi, Memahami Manajemen dan Manajemen Pembelajaran. Bandung: ALFABETA. 2020.
- Dokumentasi, MAN 1 Tanggamus. 14 September 2021.
- Drajadjt, Zakiah, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Helwati, Pendidikan Sebagai Model. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset. 2016.
- Hermino, Agustinus, Asesmen Kebutuhan Organisasi Persekolahan. Jakarta: Anggota IKAPI. 2013.
- Hidayar, Rahmat dan Henni Syafriana Nasution, Filsafat Pendidikan Islam: Membangun Konsep Pendidikan Islam. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2016
- Hidayat, Rahmad dan Chandra Wijaya, Ayat-Ayat Al-quran Tentang Manajemen Pendidikan islam. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). 2017.
- Hikmat, Manajemen Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia. 2011.
- Khasanah, Warohmatun, Manajemen Tenaga Pendidik di TK IT Insan Kamil Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Skripsi. Cilacap: Gandrungmangu. 2016.
- Lubis, "Manajemen Pembelajaran," *Jurnal Kependidikan*, 10, No. 1, (2017)
- Madrasah Tsanawiyah Guppi Kalupung Kabupaten Enrekang. Skripsi. Makassar: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Alauddin Makassar. 2018.
- Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif, Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Mardawani, Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif. Yogyakarta: CV Budi Utama. 2020.
- Minarti, Sri, Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2016.
- Muniroh, Jauharotul, Muhyadi, "Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta", *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 5, No. 2 (2017), 10.
- Musfah, Jejen, Redesain Pendidikan Guru: Teori, Kebijakan, dan Praktik. Jakarta: Pranadamedia Group. 2015.

- Novia, Astri dan Wildansyah, “Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal EducanduM*, 10, No. 1 (2017), 8.
- Nurdiansyah, Haris dan Robbi Saepul Rahman, Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Diandra Kreatif. 2019.
- Nurzazen, Dasar-dasar Manajemen Pendidikan Islam. Malang: Ar-Ruz Media. 2018.
- Observasi Proses Pembelajaran. MAN 1 Tanggamus. 14 September 2021.
- Parnawi, Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Budi Utama. 2019.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan* pasal 28 ayat 1 & 2.
- Pramana, Cipta, Angka Utama, Olyvia Ririmasse, dkk, Dasar Ilmu Manajemen. Bandung: MEDIA SAINS INDONESIA. 2021.
- Prastowo, Andi, Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: KENCANA. 2017.
- Qomar, Mujamil, Manajemen Pendidikan, Malang: Gelora Aksara Pratama.
- Rahmanto, Sujari, Manajemen Pembiayaan Sekolah. Yogyakarta: CV Gre Publishing. 2019
- Rahmat, Abdul, Hubungan Sekolah dan Masyarakat. Yogyakarta: Zahir Publishing. 2020.
- Ridwan, Muh, Pengaruh Manajemen Tenaga Pendidik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Riyadi, Toto Fatoni, Cepi, Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran 2013. Jakarta: Rajawali Pres Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Rusman, Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Depok: Rajawali Pers. 2018.
- Sadiman, Arief S, Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran 2013. Jakarta: Rajawali Pres Divisi Buku Perguruan Tinggi PT. Raja Grafindo Persada. 2013.
- Sani, Ridwan Abdullah, Kiat Menulis Karya Ilmiah Berkualitas. Jakarta: Rineka Cipta. 2020.
- Sekolah, Kepala, MAN 1 Tanggamus. Wawancara. Tanggamus. 14 September 2021.
- Siagian, Sondang P., Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara. 2007.
- Siregar, Astri Novia, dkk. “Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Kependidikan*, 10, No. 1, (2017): 1-12,.
- Skripsi Sarjana Pendidikan, Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Surakarta Tahun 2013/2014. Surakarta. 2016.
- Skripsi Sarjana Pendidikan, Manajemen Tenaga Pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat. Medan. 2017.
- Suardi, Tri Arif Prabowo, Musfiqon, Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA. 2018.
- Suhendra, Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI: Teori dan Aplikasi di SD/MI. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA Group. 2019.
- Supadi, Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta Timur: UNJ Press Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI). 2020.